



## Effectiveness Of Using Accounting Information Systems At The Perumnas Simalingkar Village Office, Pancur Batu District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province

### Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Desa Perumnas Simalingkar, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara

Adetya Rizki Siregar <sup>1)</sup>, Ayu Kurnia Sari <sup>2)</sup>, Tia Novira Sucipto <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: <sup>1)</sup> [adetyarizkysiregar@gmail.com](mailto:adetyarizkysiregar@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [20 Maret 2026]

Revised [25 April 2026]

Accepted [30 April 2026]

#### KEYWORDS

Effectiveness, Accounting Information Systems, Perumnas Simalingkar Village.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di era digital menjadi krusial dalam berbagai sektor, termasuk pemerintahan desa, untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan publik. Sistem Informasi Desa (SID) dirancang untuk membantu pengelolaan data, informasi, dan layanan desa agar lebih transparan, akuntabel, dan partisipatif. Dengan adanya SID, diharapkan masyarakat dapat mengakses informasi desa dengan lebih mudah, serta perangkat desa dapat bekerja secara lebih efektif dalam mendukung pembangunan desa. Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti yaitu dilakukan dengan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan teknik atau cara pelaksanaan penelitian, berkaitan dengan pencarian, pengumpulan dan pengolahan data serta penarikan kesimpulan atau permasalahan yang ada dalam suatu penelitian. Untuk meningkatkan efektivitas, perlu dilakukan pelatihan rutin bagi perangkat desa terkait penggunaan SIA dan prinsip akuntansi dasar. Pengembangan sistem berbasis daring dengan dukungan jaringan internet memadai. Evaluasi berkala terhadap penggunaan sistem untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan desa.

#### ABSTRACT

The use of information and communication technology in the digital era is crucial in various sectors, including village government, to improve the efficiency and quality of public services. The Village Information System (SID) is designed to facilitate the management of village data, information, and services to make them more transparent, accountable, and participatory. With the SID, it is hoped that the public will have easier access to village information, and village officials will be able to work more effectively in supporting village development. Research is essentially aimed at demonstrating the truth and solving problems related to what is being studied, which is carried out using a method that is appropriate and relevant to the research objectives. According to (Sugiyono, 2021), a research method is essentially a scientific way to obtain data for specific purposes and uses. A research method is a technique or method of conducting research, related to searching, collecting, and processing data, as well as drawing conclusions or addressing existing problems in a study. To increase effectiveness, regular training for village officials on the use of AIS and basic accounting principles is needed. The development of an online-based system with adequate internet network support. Periodic evaluation of system use to ensure suitability to village needs.

## PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di era digital menjadi krusial dalam berbagai sektor, termasuk pemerintahan desa, untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan publik. Sistem Informasi Desa (SID) dirancang untuk membantu pengelolaan data, informasi, dan layanan desa agar lebih transparan, akuntabel, dan partisipatif. Dengan adanya SID, diharapkan masyarakat dapat mengakses informasi desa dengan lebih mudah, serta perangkat desa dapat bekerja secara lebih efektif dalam mendukung pembangunan desa. Kantor Desa Perumnas Simalingkar, sebagai salah satu entitas pemerintahan desa, juga telah mengimplementasikan sistem informasi untuk mendukung berbagai kegiatan administrasi dan pelayanan kepada masyarakatnya. Namun, keberadaan sistem informasi saja tidak serta merta menjamin tercapainya tujuan tersebut. Efektivitas penggunaan sistem informasi ini sangat bergantung pada berbagai faktor, seperti kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna, kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikannya, ketersediaan infrastruktur pendukung, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan sistem tersebut. Di era digital, pemanfaatan teknologi informasi menjadi krusial untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan publik, termasuk

di pemerintahan desa. Sistem Informasi Desa (SID) dirancang untuk membantu pengelolaan data, informasi, dan layanan desa agar lebih transparan, akuntabel, dan partisipatif, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi dengan lebih mudah dan perangkat desa bekerja lebih efektif. Kantor Desa Perumnas Simalingkar, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara telah mengimplementasikan sistem informasi untuk mendukung administrasi dan pelayanan kepada masyarakatnya. Keberadaan sistem informasi saja tidak menjamin tercapainya tujuan peningkatan pelayanan.

Efektivitas penggunaan sistem informasi ini sangat bergantung pada berbagai faktor. Permasalahan mungkin timbul dari optimalisasi pemanfaatan sistem, kesesuaian sistem dengan kebutuhan, kemampuan SDM, ketersediaan infrastruktur, serta partisipasi masyarakat. Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam tata kelola pemerintahan, termasuk pada tingkat pemerintahan desa. Penerapan sistem informasi desa diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pelayanan publik, transparansi pengelolaan keuangan, serta memperkuat akuntabilitas dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa. Melalui sistem informasi, berbagai proses seperti pencatatan kependudukan, pengelolaan anggaran, pengarsipan surat-menyurat, hingga layanan masyarakat dapat dilakukan dengan lebih cepat, tepat, dan terintegrasi. Kantor Desa Perumnas Simalingkar merupakan salah satu desa yang telah mulai menerapkan sistem informasi dalam mendukung kegiatan administrasi dan pelayanan kepada masyarakat. Namun, efektivitas penggunaan sistem informasi tersebut masih perlu ditinjau lebih lanjut. Beberapa kendala yang sering muncul antara lain keterbatasan sumber daya manusia yang belum sepenuhnya menguasai teknologi, kurangnya fasilitas pendukung seperti jaringan internet yang stabil, serta masih adanya sebagian masyarakat yang belum terbiasa memanfaatkan layanan berbasis digital. Selain itu, faktor lain seperti ketersediaan pelatihan bagi aparatur desa, kualitas infrastruktur teknologi, serta tingkat penerimaan masyarakat juga berpengaruh terhadap keberhasilan pemanfaatan sistem informasi.

## LANDASAN TEORI

Teori Asimetri (Asimetri Pemerintah Daerah) adalah konsep yang mengacu pada ketidaksetaraan dalam sumber daya, kekuasaan, dan kewenangan antara pemerintah daerah yang berbeda dalam suatu negara. Dalam konteks ini, asimetri menggambarkan perbedaan signifikan dalam kapasitas, kemampuan, atau sumber daya antara entitas pemerintah daerah, yang dapat berdampak pada kebijakan, keadilan, dan dinamika politik. Beberapa elemen kunci dalam teori asimetri pemerintah daerah mencakup ketidaksetaraan sumber daya adalah beberapa pemerintah daerah mungkin memiliki lebih banyak sumber daya keuangan, manusia, atau infrastruktur daripada yang lain. Ini dapat muncul karena perbedaan dalam perkembangan ekonomi, keragaman sumber daya alam, atau faktor lain. Ketidaksetaraan kewenangan hukum adalah Hukum dan peraturan yang mengatur pemerintah daerah dapat bervariasi, sehingga beberapa pemerintah daerah mungkin memiliki lebih banyak kewenangan atau otonomi dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya daripada yang lain.

## METODE PENELITIAN

Teknik analisis data deskriptif menggunakan pengukuran statistik dan visualisasi untuk memberikan gambaran umum atau ringkasan data yang ada, baik dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Pada data kuantitatif, teknik ini meliputi penggunaan mean, median, modus, nilai maksimum/minimum, dan persentase, sedangkan pada data kualitatif, tekniknya fokus pada menggambarkan dan meringkas kondisi atau fenomena secara naratif dan sistematis guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap konteks penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa, observasi langsung, dan dokumentasi laporan keuangan Desa Perumnas Simalingkar, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:



### **Tingkat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Kantor Desa Perumnas Simalingkar, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara telah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Desa (SIA Desa) dalam pengelolaan keuangan sejak tahun terakhir implementasi program digitalisasi desa. SIA ini membantu dalam:

1. Pencatatan transaksi keuangan (pendapatan dan belanja desa).
2. Penyusunan laporan keuangan dan realisasi anggaran.
3. Pengawasan dan verifikasi oleh kecamatan dan inspektorat.

### **Efisiensi dan Akurasi Pengelolaan Keuangan**

Sistem Informasi Akuntansi telah meningkatkan efisiensi waktu dalam penyusunan laporan dan meminimalisir kesalahan hitung. Dibandingkan metode manual sebelumnya, waktu penyusunan laporan realisasi APBDes menurun hingga 30%. Namun, efisiensi ini masih terganggu oleh keterbatasan kompetensi operator dan akses jaringan internet di lingkungan desa.

### **Dukungan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sebagian besar perangkat desa memiliki latar belakang pendidikan non-akuntansi, sehingga pemahaman terhadap logika SIA masih terbatas. Pelatihan penggunaan aplikasi telah dilakukan oleh Dinas PMD (Pemberdayaan Masyarakat dan Desa), namun belum dilakukan secara berkala. Keterbatasan ini berpengaruh terhadap efektivitas penerapan sistem, khususnya dalam analisis dan pelaporan keuangan desa.

### **Pengendalian dan Transparansi Keuangan**

SIA membantu menciptakan transparansi dalam pelaporan dana desa kepada masyarakat melalui laporan keuangan yang lebih terstruktur dan terdokumentasi. Namun, belum semua data keuangan diunggah ke portal publik desa karena keterbatasan kapasitas teknis dan kekhawatiran kesalahan input.

### **Pembahasan**

#### **Efektivitas SIA terhadap Pengelolaan Keuangan Desa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan desa, terutama dalam aspek efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Sistem ini mempermudah perangkat desa dalam melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan, dan mempertanggungjawabkan dana desa sesuai dengan prinsip *good*

#### **Kendala Implementasi Sistem**

Meskipun efektif secara fungsional, beberapa hambatan ditemukan di lapangan:

1. Kurangnya pelatihan dan pendampingan teknis, menyebabkan kesalahan input data.
2. Keterbatasan fasilitas teknologi informasi seperti komputer dan jaringan internet.
3. Ketergantungan pada operator tertentu, sehingga ketika petugas tersebut berhalangan, proses pencatatan terganggu.

#### **Dampak terhadap Akuntabilitas dan Transparansi**

Dengan adanya SIA, laporan keuangan desa menjadi lebih mudah diaudit dan dilacak. Sistem juga memfasilitasi pengawasan internal oleh kepala desa serta pengawasan eksternal oleh pemerintah daerah dan masyarakat. Hal ini memperkuat prinsip *transparency* dan *accountability* dalam pengelolaan dana publik.

#### **Hubungan Antara SDM dan Efektivitas Sistem**

Kinerja SIA di Desa Perumnas Simalingkar sangat dipengaruhi oleh kemampuan operator dalam memahami prosedur akuntansi. Semakin baik pemahaman perangkat desa terhadap prinsip-prinsip akuntansi dan penggunaan sistem, semakin efektif pula implementasi SIA dalam mendukung tata kelola keuangan desa. Diperlukan pelatihan berkala dan sistem pendampingan untuk menjaga keberlanjutan efektivitas sistem.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Kantor Desa Perumnas Simalingkar telah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan desa, khususnya dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi.

2. Efektivitas sistem masih belum maksimal karena adanya kendala sumber daya manusia, keterbatasan fasilitas teknologi, dan kurangnya pelatihan lanjutan.
3. SIA terbukti mendukung peningkatan akuntabilitas publik dan memperkuat sistem pengendalian keuangan desa, meskipun memerlukan penguatan kapasitas aparatur dan infrastruktur pendukung.

#### Saran

1. Perlunya SOP terkait penggunaan Sistem informasi akuntansi
2. Penelitian berikutnya dapat menambah variabel penelitian lainnya yang dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
3. Perlunya mendukung pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM dalam menggunakan Sistem informasi Akuntansi

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Melani, liputan6. com. (2023). Emiten LQ45 di Sektor Saham Energi hingga Batu Bara Termoncer pada tahun 2022.
- Diyah Munirotul Rohmaniyah. (2022). Pengaruh Laba Bersih, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022.
- Djajadiningrat. (2007). Pertambangan Lingkungan dan Kesejahteraan Masyarakat. . Hanafi dkk. (2021). Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima, Cetakan kedua. Di UPP STIM YKPN.
- Hasan Iqbal dkk. (2022). Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi Kedua). Di dalam Bumi Aksara.
- Hei. (2021). Analisis Laporan Keuangan Terintegrasi Dan Komprehensif (Adipramono (ed.)). Di PT. Grasindo.
- Imam Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS. Jensen, MC, & Meckling, WH. (1976). Juga diterbitkan di Yayasan Organisas Strategi. Jurnal Ekonomi Keuangan, 4, 305-366. <https://e-jurnal.uajy.ac.id/2626/3/2EM16159.pdf>
- Kasmir, D. (2021). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Relvi). Di PT Rajagrafindo Persada. Leon dkk. (2021). Mudah Memahami Manajemen Keuangan . Salemba Empat.
- Munawir. (2021). Analisis Laporan Keuangan, Edisi keempat. Ekonisia.
- Nabela dkk. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pt Astra International Tk Tahun 2017-2021. Review Jurnal Ekonomi - Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis.
- Norfai. (2023). Statistika Non-Parametrik (Teoritis,Sistematis dan Aplikatif). Di Lakeisha.
- Risya Afifatur Rahma. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Perhitungan Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Gross Profit Margin (GPM) Dan Net Profit Margin (NPM) Pada Pt. Astra Internasional Tbk Periode 2018-2021. KEMULIAAN (Penelitian Organisasi Kepemimpinan Global dalam Manajemen), 1(4), 186–194.
- Riyanto dkk. (2021). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Di Deepublish.
- Safyra, Primadhita. (2023). Batubara Tetap Jadi Sumber Energi Utama Hingga2050 <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180509092041-92-296811/batu-bara-tetap-jadi-sumber-energi-utama-hingga-2050>.
- Sartono, A. (2021). Manajemen Keuangan : Aplikasi dan Teori. Di BPEE. Sita PermataSari. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Total Asset Turnover Ratio Terhadap Nilai Perusahaan .
- Subramanyam, K. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Di Salemba Empat.
- Sujarweni. (2021). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Di dalam Pers Pustaka Baru.
- Thoraya, & Muyassaroh. (2023). Analisis Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Dalam Jurnal Ekonomi dan Akuntansi (Vol. 3, Edisi 2).